

PENGARUH MEDIA TERHADAP IDENTITAS BUDAYA LOKAL MELAYU PALEMBANG

Reza Aprianti¹⁾, M.Mifta Farid²⁾

^{1) 2)} Prodi Ilmu Komunikasi FISIP UIN Raden Fatah Palembang

¹⁾ rezaaprianti_uin@radenfatah.ac.id

²⁾ faridmilik@gmail.com

Abstrak

Media massa memiliki fungsi penting dalam kehidupan manusia yaitu sebagai penyampai informasi, menjalankan fungsi sebagai pendidik, untuk memberikan hiburan dan sebagai media persuasif. Dari fungsi ini lah penelitian ini akan mengangkat persoalan tentang bagaimana pengaruh media massa terhadap identitas budaya lokal. Media televisi yang dijadikan objek penelitian adalah televisi lokal yang ada di Sumatera Selatan dengan menggunakan metodologi penelitian kuantitatif. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah individual differences Theory of mass Communication effect. Sampel yang diambil adalah remaja dengan tingkat pendidikan SMA. Hasil dari penelitian ini didapat pengaruh walau tidak terlalu begitu signifikan antara pengaruh media dan pemahaman remaja terhadap budaya lokal.

Kata kunci : efek media, budaya lokal.

Abstract

Mass media has a function in human life that is as information channel, perform functions as educators, to provide entertainment and as a media persuasive. It is from this function that this study will raise the preparation of how the mass media influence on local cultural identity. Media Television is the object of research is local television in South Sumatra using quantitative research methodology. The theory that made in this research is adolescent with level of education sma. The results of this study can be influence although not very significant between the influence of media and adolescent understanding of local culture

Key note: media effect, local culture

A. PENDAHULUAN

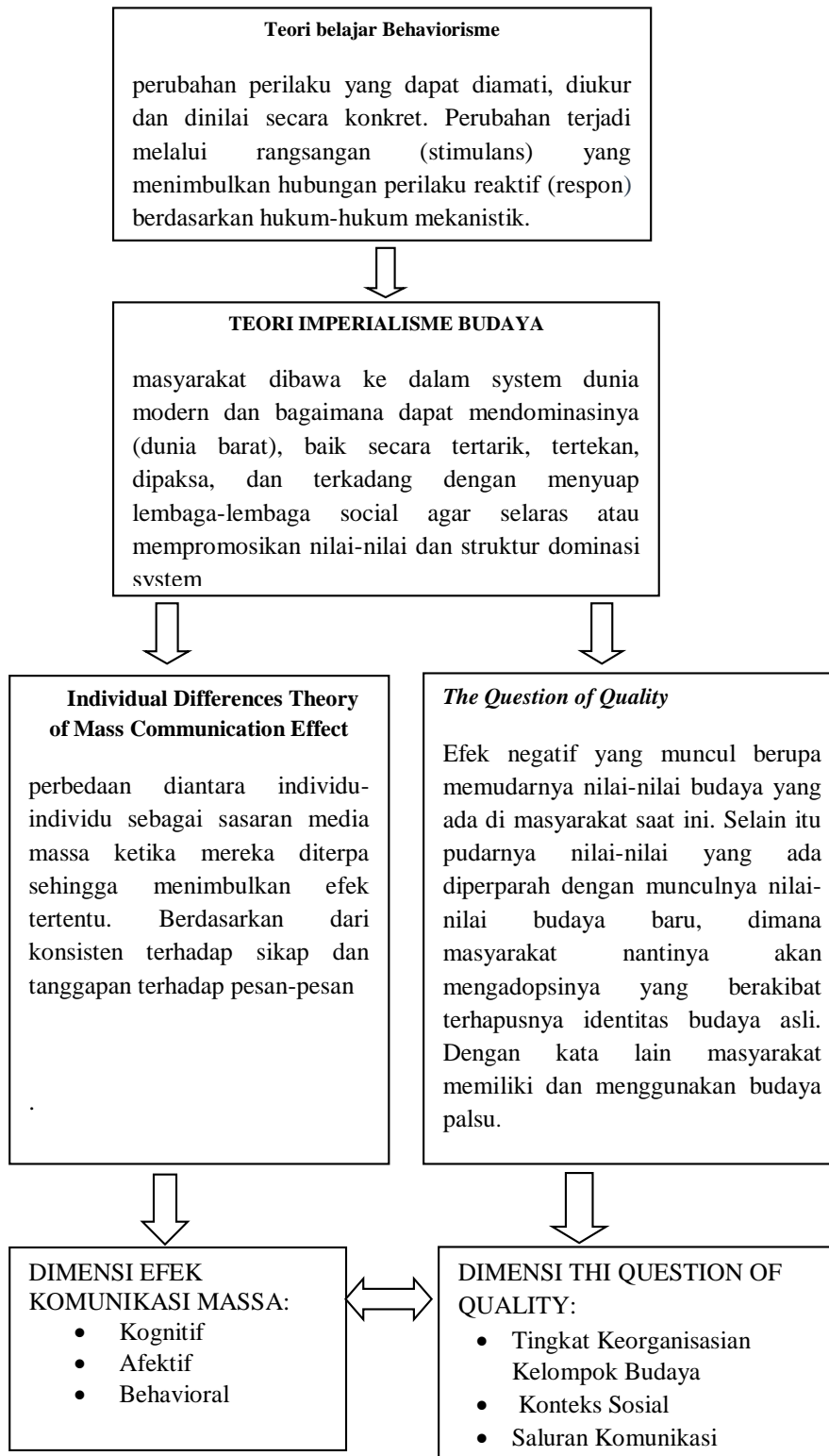
Mobilisasi media massa baik cetak maupun elektronik semakin tidak mengenal batasan jarak dan waktu. Era globalisasi pada saat ini membuat segala hal tampak sangat mudah, termasuk dalam berkomunikasi. Media massa memberikan banyak kemudahan bagi suatu bangsa bertukar informasi. Segala informasi dan kebudayaan dapat diakses melalui media dengan mudah, murah dan sangat cepat, sehingga informasi dan kebudayaan dari negara berbeda akan berpotensi mempengaruhi kebudayaan yang menerima informasi dengan proses yang relatif singkat. Keberadaan media telah mengubah pengalaman sosial dalam kehidupan masyarakat sehari-hari. Media merupakan unsur penting dalam pergaulan sosial masa kini. Kebudayaan masyarakat tidak terlepas dari media, dan budaya itu sendiri direpresentasikan dalam media. Sekarang ini

eksploitasi pers dan media interaktif telah menuju kearah penciptaan supremasi media yang mengancam keberadaan cara pandang objektif dan ruang publik. Hal ini sesuai dengan pandangan teori hegemoni; peran media bukan lagi sebagai pengawas (*watchdog*) pemerintah, tetapi justru menopang keberadaan kaum kapitalis dengan menyebarkan pemikiran-pemikiran mereka. Perubahan budaya yang terjadi di dalam masyarakat tradisional, yakni perubahan dari masyarakat tertutup menjadi masyarakat yang lebih terbuka, dari nilai-nilai yang bersifat homogen menuju pluralism nilai dan norma social merupakan salah satu dampak dari adanya globalisasi.

Identitas budaya bangsa adalah keunikan – keunikan tersendiri yang tidak dimiliki oleh bangsa lain dan membedakan suatu bangsa dengan bangsa lain di belahan dunia. Keunikan ini menjadi tanda pengenal dan jati diri bagi sebuah budaya terutama budaya lokal. Identitas merupakan alat pemersatu yang menjiwai perumusan tujuan dan sekaligus bagaimana mencapainya. Dalam hal ini pengaruh media massa dalam penyebaran identitas sebuah budaya dan akhirnya membentuk identitas baru sangatlah kuat. Tanpa media cetak ataupun elektronik niscaya persebaran identitas tidak akan sekuat saat ini. Mereka memegang kunci bagi masuk serta keluarnya suatu kebudayaan. Karena media massa adalah jalan bagi masuknya pengaruh dari luar maka media massa juga harus mampu menjadi filter bagi masuknya pengaruh tersebut. Hal ini menjadi penting karena di suatu bangsa telah terdapat tatanan norma – norma yang sudah disepakati dan dilaksanakan oleh pelakunya, namun terkadang bagi bangsa lain mungkin saja norma – norma tersebut tidak bisa dengan serta merta diterima dan diterapkan karena dinilai tidak sesuai dengan kaidah – kaidah ataupun latar belakang bangsa yang bersangkutan. Untuk itu menjadi tugas media massa untuk mampu memilah.

Pertanyaan dalam penelitian ini adalah: Bagaimana pengaruh media terhadap identitas budaya lokal? teori yang diketengahkan oleh Melvin D. Defleur (Nurudin, 2004:84 ini lengkapnya adalah “Individual Differences Theory of Mass Communication Effect”. Jadi teori ini menelaah perbedaan-perbedaan diantara individu-individu sebagai sasaran media massa ketika mereka diterpa sehingga menimbulkan efek tertentu. Berdasarkan dari konsisten terhadap sikap dan tanggapan terhadap pesan-pesan yang di terima dari dua televisi lokal yang ada di kota Palembang, Sriwijaya TV dan Paltv (www.sriwijayatv.com).

B. KERANGKA TEORI



C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode Penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih.

- Populasi

Populasi (Sugiono, 2013:94) adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan". Dalam penelitian ini populasinya adalah remaja kategori SMA yang ada di kota Palembang 200 siswa. Sampel, sedangkan menurut Arikunto (Sugiono, 2013:116). Penentuan pengambilan Sample sebagai berikut : Apabila kurang dari 100 lebih baik diambil semua hingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-55% atau lebih tergantung sedikit banyaknya dari: Penelitian ini menggunakan 50% sampel dari jumlah populasi yaitu, 100 siswa dari anggota populasi dengan menggunakan teknik *Proporsive sampling*. Pengumpulan data dengan angket dan dokumentasi

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Data Sampel

Pada Penelitian Tentang Pengaruh Media Terhadap Identitas Budaya Lokal), pada penelitian ini peneliti membagikan kuesioner yang telah dibuat kepada 100 siswa sekolah menengah keatas dari jumlah populasi penelitian sebanyak 100 responden terdiri dari 50 % responden laki-laki dan 50 % responden perempuan sebagai berikut :

Jumlah sampel ini dimaksudkan untuk:

1. Menguji Instrumen validitas dan reliabilitas dari kuesioner yang diolah dengan menggunakan SPSS versi 22.

2. Menganalisis perindikator, pada variable X dan Y.
3. Melakukan analisis data dengan menggunakan uji normalitas, homogenitas linieritas, uji statistic dan uji hipotesis dengan rumus regresi linier sederhana dan membahas hasil yang diperoleh.

2. Uji Instrumen

a. Uji Validitas Variabel X dan Y

Pada penelitian ini penulis memiliki 22 item. Dimana 12 item untuk variabel media (X) dan 10 item untuk variabel identitas budaya lokal (Y). Untuk mengetahui valid atau tidaknya item bisa dilihat pada *corrected item total correlation* jika item < r tabel maka item dinyatakan tidak valid, sedangkan item > r tabel maka dinyatakan valid. Uji validitas ini menggunakan r tabel product moment dengan taraf signifikan sebesar 0,05 dengan rumus *degree of freedom* yaitu $df = n - 2$ (jumlah sampel)-2, maka $df = 100 - 2 = 98$ sehingga r tabel 0,1966. Berikut hasil uji validitas:

Tabel. 1
Uji Validitas Variabel X (Berita pedofilia di tvOne)

Item	Corrected Item -Total Correlation	R Tabel	Keterangan
Item 1	-.100	0,1966	Tidak Valid
Item 2	-.068	0,1966	Tidak Valid
Item 3	.281	0,1966	Valid
Item 4	.053	0,1966	Tidak Valid
Item 5	.208	0,1966	Valid
Item 6	.322	0,1966	Valid
Item 7	.297	0,1966	Valid
Item 8	.168	0,1966	Tidak Valid
Item 9	.184	0,1966	Tidak Valid
Item 10	.247	0,1966	Valid
Item 11	.145	0,1966	Tidak Valid
Item 12	.125	0,1996	Tidak Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah, Juli 2017

Tabel. 2
Uji Validitas Variabel Y (Perubahan Sikap)

Item	Corrected Item-Total Correlation	R Tabel	Keterangan
Item 1	.244	0,1966	Valid
Item 2	.360	0,1966	Valid
Item 3	.335	0,1966	Valid
Item 4	.429	0,1966	Valid
Item 5	.428	0,1966	Valid
Item 6	.470	0,1966	Valid
Item 7	.314	0,1966	Valid
Item 8	.587	0,1966	Valid
Item 9	.449	0,1966	Valid
Item 10	.514	0,1966	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah, Juli 2017.

Berdasarkan data pada tabel 1 dan tabel 2 dapat dilihat bahwa tidak semua nilai pada *corrected item total correlation* lebih besar dari r tabel, maka dapat disimpulkan instrumen variabel X dan variabel Y dinyatakan ada yang valid dan ada yang tidak valid namun yang mendominasi angka tidak valid adalah variabel X hal ini disebabkan karena hasil jawaban responden dan juga bias dipengaruhi dari kuesioner itu sendiri dan juga pada saat pengisian angket responden mengisi tanpa membaca dan lain sebagainya.

b. Uji Reabilitas

Pada penelitian ini setelah melakukan uji validitas, selanjutnya menguji reabilitas variabel media (X) dan variabel (Y) Identitas budaya lokal dengan menggunakan SPSS versi 21 dan rumus *Cronbach's Alpha*, jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 maka variabel tersebut dinyatakan reliabel dan memenuhi syarat sebagai alat ukur pengambilan data penelitian, sebaliknya jika *Cronbach's Alpha* lebih kecil dari 0,60 maka variabel tersebut tidak dapat digunakan. Berikut hasil uji reabilitas:

Tabel. 3
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Variabel Y

Variabel	Item Pernyataan	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pengaruh Media (X)	15 Pertanyaan	.452	Tidak Valid
Identitas Budaya Melayu (Y)	15 pertanyaan	.0710	valid

Sumber: Data Primer yang Diolah, April 2017.

Berdasarkan dari tabel 1, 2 maka dapat disimpulkan variabel X dan variabel Y tidak memenuhi syarat sebagai alat ukur untuk pengambilan data dalam penelitian karena pada variabel X data tidak reliabel nilai dibawah *Cronbach's Alpha* lebih dan untuk variabel Y data lebih besar dari 0,60 dengan itu data dikatakan reliabel.

3. Menganalisis Perindikator Serta Pervariabel X dan Y

Pada penelitian ini, variabel X (Media) terdapat 1 dimensi yang diantaranya adalah Kogitif, Variabel Y (identitas budaya lokal) memiliki 2 dimensi yaitu afektif dan konatif. Semua dimensi masing-masing memiliki perbedaan indikator indikator pernyataan sehingga berjumlah 22 indikator pernyataan yang telah dijawab oleh responden. Dan akan menggunakan keriteria interprestasi skor: (Ridwan MBA, 41:2015)

Angka 00%-20% = Sangat Lemah

Angka 21%-40% = Lemah

Angka 41%-60% = Cukup

Angka 61%-80% = Kuat

Angka 81%-100% = Sangat Kuat

Jawaban pernyataan dari responden tersebut ditunjukkan pada tabel-tabel berikut.

a. Variabel X (KOGNITIF)

1. Adanya pemahaman media mengenai identitas lokal budaya melayu Palembang

Tabel. 4
Pertanyaan X 1

		Frequency	Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	2	2.0%
	TIAK SETUJU	2	2.0%
	KURANG SETUJU	3	3.0%
	SETUJU	67	66.3%
	SANGAT SETUJU	26	25.7%
	Total	100	99.0%
Missing	System	1	1.0
Total		101	100.0%

Sumber Data: Dokumentasi September 2017

Dapat diketahui pada tabel tersebut, bahwa dari 100 responden yang menjawab indikator pernyataan no.1 menunjukkan 26 (25,7%) responden menyatakan sangat setuju (5), 67 (66,3%)

responden menyatakan setuju (4), 2 (2,0%) responden menjawab ragu-ragu (3), 2 (2,0 %), responden menjawab tidak setuju dan, 2, (2,0%) responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Artinya, jawaban responden terhadap pernyataan positif karena jawaban sangat setuju dan setuju mencapai 92 % hal ini tentu menunjukkan bahwa jawaban responden berada direntang skala kuat. Dari jawaban responden tersebut, dapat dilihat indikasi pernyataan menunjukkan responden setuju bahwa media mengenai identitas lokal budaya melayu Palembang.

2. Media selalu memberikan informasi identitas lokal budaya melayu Palembang.

Tabel. 5 Pertanyaan X 2

		Frequency	Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	5	5.0%
	TIDAK SETUJU	1	1.0%
	KURANG SETUJU	16	15.8%
	SETUJU	61	60.4%
	SANGAT SETUJU	17	16.8%
	Total	100	99.0%
Missing	System	1	1.0
Total		101	100.0%

Sumber Data: Dokumentasi September 2017

Dapat diketahui pada tabel tersebut, bahwa dari 100 responden yang menjawab indikator pernyataan no.1 menunjukkan 17 (16,8%) responden menyatakan sangat setuju (5), 61 (60,4%) responden menyatakan setuju (4), 16 (15,8%) responden menjawab ragu-ragu (3), 1 (1,0 %), responden menjawab tidak setuju dan, 5, (5,0%) responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Artinya, jawaban responden terhadap pernyataan positif karena jawaban sangat setuju dan setuju mencapai 77,2% hal ini tentu menunjukkan bahwa jawaban responden berada direntang skala kuat. Dari jawaban responden tersebut, dapat dilihat indikasi pernyataan menunjukkan responden setuju bahwa media selalu memberikan informasi mengenai identitas lokal budaya melayu Palembang.

3. Tidak adanya pemamahaman media mengenai identitas lokal budaya melayu Palembang.

Tabel. 6
Pertanyaan X 3

		Frequency	Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	23	22.8%
	TIDAK SETUJU	19	18.8%

	KURANG SETUJU	28	27.7%
	SETUJU	24	23.8%
	SANGAT SETUJU	6	5.9%
	Total	100	99.0%
Missing	System	1	1.0
Total		101	100.0%

Sumber Data: Dokumentasi September 2017

Dapat diketahui, bahwa dari 100 responden yang menjawab indikator pernyataan no.1 menunjukkan 17 (16,8%) responden menyatakan sangat setuju (5), 6 (5,9%) responden menyatakan setuju (4), 24 (23,8%) responden menjawab ragu-ragu (3), 28 (27,7 %), responden menjawab tidak setuju dan, 14, (18,8%) responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Artinya, jawaban responden terhadap pernyataan negatif karena jawaban sangat setuju dan setuju mencapai 29,7% hal ini tentu menunjukkan bahwa jawaban responden berada direntang skala rendah. Dari jawaban responden tersebut, dapat dilihat indikasi pernyataan menunjukkan responden kurang setuju bahwa Tidak adanya pemahaman media mengenai identitas lokal budaya melayu Palembang.

4. Adanya perkembangan informasi mengenai identitas loka budaya melayu Palembang.

Tabel. 7
Pertanyaan X 4

		Frequency	Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	10	9.9%
	TIDAK SETUJU	4	4.0%
	KURANG SETUJU	10	9.9%
	SETUJU	62	61.4%
	SANGAT SETUJU	14	13.9%
	Total	100	99.0%
Missing	System	1	1.0
Total		101	100.0%

Sumber Data: Dokumentasi September 2017

Dapat diketahui bahwa dari 100 responden yang menjawab indikator pernyataan no.4 menunjukkan 14 (13,9%) responden menyatakan sangat setuju (5), 62 (61,4%) responden

menyatakan setuju (4), 10 (9,9%) responden menjawab ragu-ragu (3), 4 (4,0 %), responden menjawab tidak setuju dan, 10, (9,9%) responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Artinya, jawaban responden terhadap pernyataan positif karena jawaban sangat setuju dan setuju mencapai 75,3% hal ini tentu menunjukkan bahwa jawaban responden berada direntang skala kuat. Dari jawaban responden tersebut, dapat dilihat indikasi pernyataan menunjukkan responden setuju Adanya perkembangan informasi mengenai identitas loka budaya melayu Palembang.

5. Media mempunyai kebenaran dalam menyampaikan informasi mengenai identitas budaya melayu

Tabel. 8
Pertanyaan X 5

		Frequency	Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	14	13.9%
	TIDAK SETUJU	5	5.0%
	KURANG SETUJU	9	8.9%
	SETUJU	53	52.5%
	SANGAT SETUJU	19	18.8%
	Total	100	99.0%
Missing	System	1	1.0
Total		101	100.0%

Sumber Data: Dokumentasi September 2017

Dapat diketahui pada tabel tersebut, bahwa dari 100 responden yang menjawab indikator pernyataan no.5 menunjukkan 19 (18,8%) responden menyatakan sangat setuju (5), 53 (52,5%) responden menyatakan setuju (4), 9 (8,9%) responden menjawab ragu-ragu (3), 5 (5,0 %), responden menjawab tidak setuju dan, 14, (13,9%) responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Artinya, jawaban responden terhadap pernyataan positif karena jawaban sangat setuju dan setuju mencapai 71,3% hal ini tentu menunjukkan bahwa jawaban responden berada direntang skala kuat. Dari jawaban responden tersebut, dapat dilihat indikasi pernyataan menunjukkan responden setuju Media mempunyai kebenaran dalam menyampaikan informasi mengenai identitas budaya melayu.

6. Kurang akurat dengan informasi dari media mengenai identitas lokal budaya melayu.

Tabel. 9
Pertanyaan X 6

		Frequency	Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	17	16.8
	TIDAK SETUJU	8	7.9
	KURANG SETUJU	6	5.9
	SETUJU	51	50.5
	SANGAT SETUJU	18	17.8
	Total	100	99.0
Missing	System	1	1.0
Total		101	100.0

Sumber Data: Dokumentasi September 2017

Dapat diketahui pada tabel tersebut, bahwa dari 100 responden yang menjawab indikator pernyataan no.6 menunjukkan 18 (17,8%) responden menyatakan sangat setuju (5), 51 (50,5%) responden menyatakan setuju (4), 8 (7,9%) responden menjawab ragu-ragu (3), 1 (1,0 %), responden menjawab tidak setuju dan, 17, (16,8%) responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Artinya, jawaban responden terhadap pernyataan positif karena jawaban sangat setuju dan setuju mencapai 68,3% hal ini tentu menunjukkan bahwa jawaban responden berada direntang skala kuat. Dari jawaban responden tersebut, dapat dilihat indikasi pernyataan menunjukkan responden setuju media Kurang akurat dengan informasi dari media mengenai identitas lokal budaya melayu.

7. Sosialisasi yang diberikan media mengenai identitas loka budaya melayu Palembang.

Tabel. 10
Pertanyaan X 7

		Frequency	Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	20	19.8%
	TIDAK SETUJU	18	17.8%
	KURANG SETUJU	17	16.8%
	SETUJU	34	33.7%
	SANGAT SETUJU	11	10.9
	Total	100	99.0%
Missing	System	1	1.0
Total		101	100.0%

Sumber Data: Dokumentasi September 2017

Dapat diketahui pada tabel tersebut, bahwa dari 100 responden yang menjawab indikator pernyataan no.7 menunjukkan 11 (10,9%) responden menyatakan sangat setuju (5), 34 (37,7%) responden menyatakan setuju (4), 17 (16,8%) responden menjawab ragu-ragu (3), 18 (17,8%), responden menjawab tidak setuju dan, 20, (19,8%) responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Artinya, jawaban responden terhadap pernyataan positif karena jawaban sangat setuju dan setuju mencapai 48,6% hal ini tentu menunjukkan bahwa jawaban responden berada direntang skala cukup. Dari jawaban responden tersebut, dapat dilihat indikasi pernyataan menunjukkan responden cukup setuju Sosialisasi yang diberikan media mengenai identitas loka budaya melayu Palembang.

8. Hanya sekedar saja media memberikan informasi mengenai identitas lokal budaya melayu Palembang.

Tabel. 11
Pertanyaan X 8

		Frequency	Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	12	11.9%
	TIDAK SETUJU	3	3.0%
	KURANG SETUJU	11	10.9%
	SETUJU	51	50.5%
	SANGAT SETUJU	23	22.8%
	Total	100	99.0%
Missing	System	1	1.0
Total		101	100.0%

Sumber Data: Dokumentasi September 2017

Dapat diketahui pada tabel tersebut, bahwa dari 100 responden yang menjawab indikator pernyataan no.8 menunjukkan 23 (22,8%) responden menyatakan sangat setuju (5), 51 (50,5%) responden menyatakan setuju (4), 11 (10,9%) responden menjawab ragu-ragu (3), 3 (3,0%), responden menjawab tidak setuju dan, 12, (11,9%) responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Artinya, jawaban responden terhadap pernyataan positif karena jawaban sangat setuju dan setuju mencapai 73,3% hal ini tentu menunjukkan bahwa jawaban responden berada direntang skala kuat. Dari jawaban responden dapat dilihat indikasi menunjukkan responden setuju media hanya sekedar saja memberikan informasi mengenai identitas lokal budaya melayu Palembang.

9. Adanya perkembangan informasi mengenai identitas loka budaya melayu pelamban

Tabel. 12
Pertanyaan X 9

		Frequency	Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	23	22.8%
	TIDAK SETUJU	18	17.8%
	KURANG SETUJU	19	18.8%
	SETUJU	29	28.7%
	SANGAT SETUJU	11	10.9%
	Total	100	99.0%
Missing	System	1	1.0
Total		101	100.0%

Sumber Data: Dokumentasi September 2017

Dapat diketahui pada tabel tersebut, bahwa dari 100 responden yang menjawab indikator pernyataan no.9 menunjukkan 11 (10,9%) responden menyatakan sangat setuju (5), 29 (28,7%) responden menyatakan setuju (4), 19 (18,8%) responden menjawab ragu-ragu (3), 1 (1,0 %), responden menjawab tidak setuju dan, 18, (17,8%) responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Artinya, jawaban responden terhadap pernyataan positif karena jawaban sangat setuju dan setuju mencapai 40% hal ini tentu menunjukkan bahwa jawaban responden berada direntang skala cukup. Dari jawaban responden tersebut, dapat dilihat indikasi pernyataan menunjukkan responden cukup setuju Adanya perkembangan informasi mengenai identitas loka budaya melayu pelambang.

10. Fakta yang didapatkan hanya satu sumber untuk diberikan mengenai identitas lokal budaya melayu.

Tabel. 13
Pertanyaan X 10

		Frequency	Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	11	10.9%
	TIDAK SETUJU	14	13.9%
	KURANG SETUJU	26	25.7%

	SETUJU	38	37.6%
	SANGAT SETUJU	11	10.9%
	Total	100	99.0%
Missing	System	1	1.0
Total		101	100.0%

Sumber Data: Dokumentasi September 2017

Dapat diketahui pada tabel tersebut, bahwa dari 100 responden yang menjawab indikator pernyataan no.10 menunjukkan 11 (10,9%) responden menyatakan sangat setuju (5), 38 (37,6%) responden menyatakan setuju (4), 26 (25,7%) responden menjawab ragu-ragu (3), 14 (13,9 %), responden menjawab tidak setuju dan, 11, (10,9%) responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Artinya, jawaban responden terhadap pernyataan positif karena jawaban sangat setuju dan setuju mencapai 48,5 % hal ini tentu menunjukkan bahwa jawaban responden berada direntang skala cukup. Dari jawaban responden tersebut, dapat dilihat indikasi pernyataan menunjukkan responden cukup setuju Fakta yang didapatkan hanya satu sumber untuk diberikan mengenai identitas lokal budaya melayu.

11. Informasi dari media mengenai identitas lokal budaya melayu Palembang memiliki khasan dalam penyampaiannya.

Tabel. 14
Pertanyaan X 11

		Frequency	Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	6	5.9%
	TIDAK SETUJU	9	8.9%
	KURANG SETUJU	27	26.7%
	SETUJU	39	38.6%
	SANGAT SETUJU	19	18.8%
	Total	100	99.0%
Missing	System	1	1.0
Total		101	100.0%

Sumber Data: Dokumentasi September 2017

Dapat diketahui pada tabel tersebut, bahwa dari 100 responden yang menjawab indikator pernyataan no.11 menunjukkan 19 (18,8%) responden menyatakan sangat setuju (5), 39 (38,6%) responden menyatakan setuju (4), 27 (26,7%) responden menjawab ragu-ragu (3), 9 (8,9 %), responden menjawab tidak setuju dan, 6, (5,9%) responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Artinya, jawaban responden terhadap pernyataan positif karena jawaban sangat setuju dan setuju mencapai 57,4% hal ini tentu menunjukkan bahwa jawaban responden berada direntang

skala cukup. Dari jawaban tersebut, menunjukkan responden cukup setuju Informasi dari media mengenai identitas lokal budaya melayu Palembang memiliki khasan dalam penyampaiannya.

12. Informasi yang diberikan hanya bersifat umum mengenai identitas lokal budaya melayu Palembang.

Tabel. 15
Pertanyaan X 12

		Frequency	Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	9	8.9%
	TIDAK SETUJU	3	3.0%
	KURANG SETUJU	9	8.9%
	SETUJU	54	53.5%
	SANGAT SETUJU	25	24.8%
	Total	100	99.0%
Missing	System	1	1.0
Total		101	100.0%

Sumber Data: Dokumentasi September 2017

Dapat diketahui pada tabel tersebut, bahwa dari 100 responden yang menjawab indikator pernyataan no.12 menunjukkan 17 (24,8%) responden menyatakan sangat setuju (5), 54 (53,5%) responden menyatakan setuju (4), 9 (8,9%) responden menjawab ragu-ragu (3), 3 (3,0 %), responden menjawab tidak setuju dan, 9, (8,9%) responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Artinya, jawaban responden terhadap pernyataan positif karena jawaban sangat setuju dan setuju mencapai 78,3% hal ini tentu menunjukkan bahwa jawaban responden berada direntang skala kuat. Dari jawaban responden tersebut, dapat dilihat indikasi pernyataan menunjukkan responden setuju Informasi yang diberikan hanya bersifat umum mengenai identitas lokal budaya melayu Palembang.

b. Variabel Y (Identitas Lokal Budaya)

1. Dimensi Kognitif

1. Media memiliki keyakinan informasi yang diberikan dapat diterima.

Tabel. 16
Pertanyaan Y 1

		Frequency	Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	1	1.0%
	TIDAK SETUJU	3	3.0%
	KURANG SETUJU	12	11.9%
	SETUJU	61	60.4%
	SANGAT SETUJU	23	22.8%
	Total	100	99.0%
Missing	System	1	1.0
Total		101	100.0%

Sumber Data: Dokumentasi September 2017

Dapat diketahui pada tabel tersebut, bahwa dari 100 responden yang menjawab indikator pernyataan no.13 menunjukkan 23 (22,8%) responden menyatakan sangat setuju (5), 61 (60,4%) responden menyatakan setuju (4), 12 (11,9%) responden menjawab ragu-ragu (3), 3 (3,0 %), responden menjawab tidak setuju dan, 1, (1,0%) responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Artinya, jawaban responden terhadap pernyataan positif karena jawaban sangat setuju dan setuju mencapai 83,2% hal ini tentu menunjukkan bahwa jawaban responden berada direntang skala kuat. Dari jawaban responden tersebut, dapat dilihat indikasi pernyataan menunjukkan responden setuju Media memiliki keyakinan informasi yang diberikan dapat diterima.

2. Adanya penilaian yang dapat diberikan dari informasi.

Tabel. 17
Pertanyaan Y 2

		Frequency	Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	2	2.0%
	TIDAK SETUJU	3	3.0%
	KURANG SETUJU	4	4.0%
	SETUJU	66	65.3%
	SANGAT SETUJU	25	24.8%
	Total	100	99.0%
Missing	System	1	1.0
Total		101	100.0%

Sumber Data: Dokumentasi September 2017

Dapat diketahui pada tabel tersebut, bahwa dari 100 responden yang menjawab indikator pernyataan no.14 menunjukkan 25 (24,8%) responden menyatakan sangat setuju (5), 66 (65,3%) responden menyatakan setuju (4), 4 (4,0%) responden menjawab ragu-ragu (3), 3 (3,0 %),

responden menjawab tidak setuju dan, 2, (2,0%) responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Artinya, jawaban responden terhadap pernyataan positif karena jawaban sangat setuju dan setuju mencapai 90,1% hal ini tentu menunjukkan bahwa jawaban responden berada direntang skala sangat kuat. Dari jawaban responden tersebut, dapat dilihat indikasi pernyataan menunjukkan responden setuju Adanya penilaian yang dapat diberikan dari informasi.

3. Media belum mengetahui dampak ketika informasi yang diberikan kepada masyarakat.

Tabel. 18
Pertanyaan Y 3

		Frequency	Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	2	2.0%
	TIDAK SETUJU	14	13.9%
	KURANG SETUJU	28	27.7%
	SETUJU	31	30.7%
	SANGAT SETUJU	25	24.8%
	Total	100	99.0%
Missing	System	1	1.0
Total		101	100.0%

Sumber Data: Dokumentasi September 2017

Dapat diketahui pada tabel tersebut, bahwa dari 100 responden yang menjawab indikator pernyataan no.15 menunjukkan 25 (24,8%) responden menyatakan sangat setuju (5), 31 (30,7%) responden menyatakan setuju (4), 28 (27,7%) responden menjawab ragu-ragu (3), 4 (3,9 %), responden menjawab tidak setuju dan, 14, (13,9%) responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Artinya, jawaban responden terhadap pernyataan positif karena jawaban sangat setuju dan setuju mencapai 55,5% hal ini tentu menunjukkan bahwa jawaban responden berada direntang skala cukup. Dari jawaban responden tersebut, dapat dilihat indikasi pernyataan menunjukkan responden cukup setuju media belum mengetahui dampak ketika informasi yang diberikan kepada masyarakat.

4. Hanya informasi saja yang diberikan.

Tabel. 19
Pertanyaan Y 4

		Frequency	Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	4	4.0%
	TIDAK SETUJU	8	7.9%
	KURANG SETUJU	39	38.6%
	SETUJU	26	25.7%
	SANGAT SETUJU	23	22.8%
	Total	100	99.0%
Missing	System	1	1.0
Total		101	100.0%

Sumber Data: Dokumentasi September 2017

Dapat diketahui, bahwa dari 100 responden yang menjawab indikator pernyataan no.16 menunjukkan 23 (22,8%) responden menyatakan sangat setuju (5), 26 (25,7%) responden menyatakan setuju (4), 39 (38,6%) responden menjawab ragu-ragu (3), 8 (7,9 %), responden menjawab tidak setuju dan, 4, (4,0%) responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Artinya, jawaban responden terhadap pernyataan positif karena jawaban sangat setuju dan setuju mencapai 48,5% hal ini tentu menunjukkan bahwa jawaban responden berada direntang skala cukup. Dari jawaban responden tersebut, dapat dilihat indikasi pernyataan menunjukkan responden cukup setuju media hanya informasi saja yang diberikan.

2. Behavior

1. Saluran komunikasi (media cetak, media eletronik) memberikan kenyamanan dalam informasi yang diberikan

Tabel. 20
Pertanyaan Y 5

		Frequency	Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	2	2.0%
	TIDAK SETUJU	9	8.9%
	KURANG SETUJU	11	10.9%
	SETUJU	59	58.4%
	SANGAT SETUJU	19	18.8%
	Total	100	99.0%
Missing	System	1	1.0

Total	101	100.0%
-------	-----	--------

Sumber Data: Dokumentasi September 2017

Dapat diketahui pada tabel tersebut, bahwa dari 100 responden yang menjawab indikator pernyataan no.17 menunjukkan 19 (18,8%) responden menyatakan sangat setuju (5), 59 (18,8%) responden menyatakan setuju (4), 11 (10,9%) responden menjawab ragu-ragu (3), 9 (9,8 %), responden menjawab tidak setuju dan, 2, (2,0%) responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Artinya, jawaban responden terhadap pernyataan positif karena jawaban sangat setuju dan setuju mencapai 77,2% hal ini tentu menunjukkan bahwa jawaban responden berada direntang skala kuat. Dari jawaban tersebut, menunjukkan responden setuju media sebagai Saluran komunikasi (media cetak, media eletronik) memberikan kenyamanan dalam informasi yang diberikan.

2. Media memberikan informasi secara berulang dengan tema yang berbeda mengenai identitas lokal budaya Palembang.

Tabel. 21
Pertanyaan Y 6

		Frequency	Percent
Valid	TIDAK SETUJU	7	6.9%
	KURANG SETUJU	23	22.8%
	SETUJU	46	45.5%
	SANGAT SETUJU	24	23.8%
	Total	100	99.0%
Missing	System	1	1.0
Total		101	100.0%

Sumber Data: Dokumentasi September 2017

Dapat diketahui pada tabel tersebut, bahwa dari 100 responden yang menjawab indikator pernyataan no.18 menunjukkan 24 (23,8%) responden menyatakan sangat setuju (5), 46 (45,5%) responden menyatakan setuju (4), 23 (22,8%) responden menjawab ragu-ragu (3), 7 (6,9 %), responden menjawab tidak setuju dan, 0, (0,0%) responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Artinya, jawaban responden terhadap pernyataan positif karena jawaban sangat setuju dan setuju mencapai 69,3% hal ini tentu menunjukkan bahwa jawaban responden berada direntang skala kuat. Dari jawaban responden tersebut, dapat dilihat indikasi pernyataan menunjukkan responden setuju media Media memberikan informasi secara berulang dengan tema yang berbeda mengenai identitas lokal budaya Palembang.

3. Media tidak memberikan pelayan lebih dalam memberikan informasi.

Tabel. 22
Pertanyaan Y 7

		Frequency	Percent
Valid	TIDAK SETUJU	10	9.9%
	KURANG SETUJU	27	26.7%
	SETUJU	42	41.6%
	SANGAT SETUJU	21	20.8%
	Total	100	99.0%
Missing	System	1	1.0
Total		101	100.0%

Sumber Data: Dokumentasi September 2017

Dapat diketahui pada tabel tersebut, bahwa dari 100 responden yang menjawab indikator pernyataan no.19 menunjukkan 21 (20,6%) responden menyatakan sangat setuju (5), 42 (41,6%) responden menyatakan setuju (4), 27 (26,7%) responden menjawab ragu-ragu (3), 10 (9,9 %) responden menjawab tidak setuju dan, 0 (0,0%) responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Artinya, jawaban responden terhadap pernyataan positif karena jawaban sangat setuju dan setuju mencapai 57,4% hal ini tentu menunjukkan bahwa jawaban responden berada direntang skala cukup. Dari jawaban responden tersebut, dapat dilihat indikasi pernyataan menunjukkan responden cukup setuju media bahwa media tidak memberikan pelayan lebih dalam memberikan informasi.

4. Media memberikan batasan dalam informasi

Tabel. 23
Pertanyaan Y 8

		Frequency	Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	2	2.0%
	TIDAK SETUJU	8	7.9%
	KURANG SETUJU	32	31.7%

	SETUJU	28	27.7%
	SANGAT SETUJU	30	29.7%
	Total	100	99.0%
Missing	System	1	1.0
Total		101	100.0%

Sumber Data: Dokumentasi September 2017

Dapat diketahui pada tabel tersebut, bahwa dari 100 responden yang menjawab indikator pernyataan no.20 menunjukkan 30 (29,7%) responden menyatakan sangat setuju (5), 28 (27,7%) responden menyatakan setuju (4), 32 (31,7%) responden menjawab ragu-ragu (3), 8 (7,9 %), responden menjawab tidak setuju dan, 2, (2,0%) responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Artinya, jawaban responden terhadap pernyataan positif karena jawaban sangat setuju dan setuju mencapai 57,4 % hal ini tentu menunjukkan bahwa jawaban responden berada direntang skala cukup. Dari jawaban responden tersebut, dapat dilihat indikasi pernyataan menunjukkan responden cukup setuju media Media tidak memberikan pelayan lebih dalam memberikan informasi.

5. Mengenai identitas lokal budaya Palembang menjadi ketetapan dalam informasi media.

Tabel. 24
Pertanyaan Y 9

		Frequency	Percent
Valid	TIDAK SETUJU	8	7.9%
	KURANG SETUJU	21	20.8%
	SETUJU	56	55.4%
	SANGAT SETUJU	15	14.9%
	Total	100	99.0%
Missing	System	1	1.0
Total		101	100.0%

Sumber Data: Dokumentasi September 2017

Dapat diketahui pada tabel tersebut, bahwa dari 100 responden yang menjawab indikator pernyataan no.21 menunjukkan 15 (14,9%) responden menyatakan sangat setuju (5), 56 (55,4%) responden menyatakan setuju (4), 21 (20,8%) responden menjawab ragu-ragu (3), 8 (7,9 %), responden menjawab tidak setuju dan, 0, (0,0%) responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Artinya, jawaban responden terhadap pernyataan positif karena jawaban sangat setuju dan setuju mencapai 70,3% hal ini tentu menunjukkan bahwa jawaban responden berada direntang skala kuat. Dari jawaban responden tersebut, dapat dilihat indikasi pernyataan menunjukkan

responden setuju media Mengenai identitas lokal budaya Palembang menjadi ketetapan dalam informasi media

6. Bukan yang menjadi topik dalam informasi yang diberikan.

Tabel. 25
Pertanyaan Y 10

		Frequency	Percent
Valid	TIDAK SETUJU	11	10.9%
	KURANG SETUJU	41	40.6%
	SETUJU	19	18.8%
	SANGAT SETUJU	29	28.7%
	Total	100	99.0%
Missing	System	1	1.0
Total		101	100.0%

Sumber Data: Dokumentasi September 2017

Dapat diketahui pada tabel tersebut, bahwa dari 100 responden yang menjawab indikator pernyataan no.1 menunjukkan 29 (28,7%) responden menyatakan sangat setuju (5), 19 (18,8%) responden menyatakan setuju (4), 41 (40,6%) responden menjawab ragu-ragu (3), 11 (10,9 %), responden menjawab tidak setuju dan, 1, (0,0%) responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Artinya, jawaban responden terhadap pernyataan positif karena jawaban sangat setuju dan setuju mencapai 47, 5% hal ini tentu menunjukkan bahwa jawaban responden berada direntang skala kuat. Dari jawaban responden tersebut, dapat dilihat indikasi pernyataan menunjukkan responden cukup setuju media media memberikan informasi bukan yang menjadi topik dalam informasi yang diberikan.

3. ANALISIS VARIABEL X DAN Y

- a. Variabel X

Tabel. 26
Pertanyaan Variabel X

		Frequency	Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	151	
	TIDAK SETUJU	104	12.6%
	KURANG SETUJU	181	8.7%
	SETUJU	536	15.0%
	SANGAT SETUJU	200	40.96%
Total			16.68%
			100%

Missing	System	1	1.0
Total		101	100.0%

Sumber Data: Dokumentasi September 2017

Dapat diketahui pada tabel tersebut, bahwa dari 100 responden yang menjawab indikator pernyataan Variabel X menunjukkan 200 (16,8%) responden menyatakan sangat setuju (5), 536 (40,96%) responden menyatakan setuju (4), 181 (15,0%) responden menjawab ragu-ragu (3), 104 (8,7 %), responden menjawab tidak setuju dan, 151, (12,6%) responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Artinya, jawaban responden terhadap pernyataan positif karena jawaban sangat setuju dan setuju mencapai 63.64% hal ini tentu menunjukkan bahwa jawaban responden berada direntang skala kuat. Dari jawaban responden tersebut, dapat dilihat indikasi pernyataan menunjukkan responden setuju dengan 12 pertanyaan yang ada di Variabel X.

b. VARIABEL Y

Tabel. 27
Pertanyaan Variabel Y

		Frequency	Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	13	13.1%
	TIDAK SETUJU	71	71.7%
	KURANG SETUJU	238	24.04%
	SETUJU	434	43.83%
	SANGAT SETUJU	234	23.64%
	Total		100%
Missing	System	1	1.0
Total		101	100.0%

Sumber Data: Dokumentasi September 2017

Dapat diketahui pada tabel tersebut, bahwa dari 100 responden yang menjawab indikator pernyataan Variabel Y menunjukkan 13 (13,1%) responden menyatakan sangat setuju (5), 71 (71,7%) responden menyatakan setuju (4), 238 (24.04%) responden menjawab ragu-ragu (3), 434(43.83%), responden menjawab tidak setuju dan, 234, (23,64%) responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Artinya, jawaban responden terhadap pernyataan positif karena jawaban sangat setuju dan setuju mencapai 84.8% hal ini tentu menunjukkan bahwa jawaban responden berada direntang skala Sangat kuat. Dari jawaban responden tersebut, dapat dilihat indikasi

pernyataan menunjukkan responden Sangat setuju dengan 10 pertanyaan yang ada di Variabel Y.

E. ANALISIS DATA

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk melihat apakah data dari penelitian berdistribusi normal akan memiliki pola distribusi normal atau tidak untuk menafsirkan normalitas data maka dibuat terlebih dahulu:

1. Tentukan hipotesis

Ho = Data Berdistribusi Normal

H1 = Data Berdistribusi Tidak Normal

2. Jika Sig < 0,05 Ho ditolak
3. Jika Sig > 0,05 Ho diterima

Tabel. 28
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		VARIABEL X	VARIABEL Y
N		100	100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	41.48	37.95
	Std. Deviation	5.283	5.135
Most Extreme Differences	Absolute	.074	.088
	Positive	.066	.088
	Negative	-.074	-.055
Test Statistic		.074	.088
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.055 ^c

Sumber: hasil Pengolahan Data Dengan SPSS 21, April 2017.

Dari hasil uji output normalitas diatas bahwa Asymp.Sig Variabel X sebesar 0,200 dan Variabel Y 0,55 > 0,05 artinya Ho diterima dan dapat diambil kesimpulan bahwa Ho diterima artinya H1 ditolak maka kesimpulannya adalah data berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini adalah untuk mengetahui keragaman dari responden dengan ketentuan jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ maka data Homogen dengan itu analisis uji kompratif dapat dilanjutkan.

Tabel. 29

Test Statistics

	VARIABEL X	VARIABEL Y
Chi-Square	47.420 ^a	39.440 ^a
Df	20	20
Asymp. Sig.	.001	.006

a. 21 cells (100.0%) have expected frequencies less than 5.
The minimum expected cell frequency is 4.8.

Dapat

diambil

kesimpulan berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwasannya X^2_{hitung} 39.440 sebesar dan dikatehui X^2_{tabel} untuk α (0.005) dan derajat kebebasan (db)= K-1= 100-1 maka X^2_{tabel} = 123,33 dengan itu X^2_{hitung} 39.440 lebih kecil dari X^2_{tabel} = 123,33 jadi H_0 diterima dengan begitu data yang digunakan adalah homogen dengan itu analisis uji kompratif dapat dilanjutkan.

c. Uji Linieritas

Uji linieritas ini digunakan untuk mengetahui apakah ada korelasi yang diperoleh berarti apabila dipergunakan untuk membuat kesimpulan antar variabel yang sedang dianalisis dengan ketentuan jika Asymp Sig $< \alpha$ (0.005) dengan itu H_0 diterima maka tidak terjadi hubungan linier antara variabel bebas dan terikat dan jika H_1 ditolak maka terjadi hubungan linier antara variabel bebas dan terikat

Tabel. 30
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	58.956	1	58.956	2.264	.136 ^b
	Residual	2551.794	98	26.039		
	Total	2610.750	99			

a. Dependent Variable: VARIABEL Y
b. Predictors: (Constant), VARIABEL X

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa Asymp Sig (.136) lebih besar α (0.005) jadi H_0 diterima dan dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terjadi hubungan linier antara variabel bebas dengan variabel terikat tersebut.

d. Uji Statistik

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Setiap regresi dipastikan terdapat korelasinya, menurut Mustikoweni dalam buku *Teknik Praktis Riset Komunikasi* oleh Rachmat Kriyantono menyatakan bahwa regresi ditujukan untuk mencari bentuk hubungan dua variabel atau lebih dalam bentuk fungsi atau persamaan sedangkan analisis korelasi bertujuan untuk mencari derajat keeratan hubungan dua variabel atau lebih. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka untuk mengetahui seberapa kuat pengaruh antara variabel X dan Y dalam bentuk persamaan, digunakanlah rumus statistik regresi linier sederhana dengan menggunakan SPSS versi 21, yaitu sebagai berikut:

Tabel. 31
Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana
(Variabel Berita Pedofilia di tvOne –Perubahan Sikap Orang Tua Dirumah Susun
Blok 13)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	44.009	4.059		10.842	.000
	VARIABEL X	-.146	.097	-.150	-1.505	.136

a. Dependent Variable: VARIABEL Y

Sumber: hasil Pengolahan Data Dengan SPSS 21, April 2017.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan penulis, tabel diketahui besarnya nilai $t = 10.842$ sedangkan nilai signifikan sebesar $=0,000$ lebih kecil dari signifikan $0,05$ artinya nilai tersebut signifikan karena kurang dari $0,05$. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel media terhadap variabel identitas budaya lokal. Dari tabel tersebut terdapat kolom B (constan) nilainya sebesar $44,009$ sedangkan untuk nilai media -146 sehingga diperoleh persamaan regresi linier sederhana (Pengaruh media terhadap identitas budaya lokal).

$$Y = a + bX$$

$$\text{Jadi, } Y = 44,009 + -146 X$$

Setelah mengetahui kedua variabel X berpengaruh terhadap Y, selanjutnya menentukan besarnya korelasi atau hubungan antara variabel X dan Y seperti di bahwa pada tabel berikut:

Tabel. 32
Pengaruh Berita Pedofilia Di tvOne-Perubahan Sikap Orang Tua Dirumah Susun
Blok 13
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.150 ^a	.023	.013	5.103

a. Predictors: (Constant), VARIABEL X

Sumber: hasil Pengolahan Data Dengan SPSS 21, April 2017.

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pada kolom R Square diperoleh nilai 0,023 (0.23%) hal ini menunjukkan adanya pengaruh media terhadap identitas budaya lokal Palembang karena dalam posisi skal interpretasi rendah. Sedangkan sisanya 99,77% lebih banyak dipengaruhi faktor lain diluar dari penelitian ini seperti faktor lingkungan, Budaya dan Adat Istiadat serta lain sebagainya. Untuk menguji seberapa kuat hubungan atau pengaruh variabel X terhadap Y, maka digunakanlah nilai koefisien korelasi, yaitu:

Tabel . 33
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Cukup
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan nilai koefisien korelasi tersebut, (Rachmat Criyantono.173:2016) maka nilai 0,23 termasuk korelasi yang rendah sifat hubungannya negatif.

2. Uji Hipotesis (Uji t)

Setelah koefisien regresi diperoleh, maka dilakukanlah uji hipotesis yaitu uji t untuk menguji perbedaan dua sampel pada variabel interval/rasio. Dan untuk mengetahui apakah pengaruh antara variabel X dengan Y signifikan atau tidak signifikan.

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa angka -146 pada *Standardized Coefficients* (Beta) menunjukkan tingkat korelasi antara Berita Pedofilia ditvOne Terhadap Perubahan Sikap Orang Tua Dirumah Susun Kota Palembang . Sedangkan nilai t sebesar $t = -1505$ digunakan untuk pengujian hipotesis apakah ada pengaruh yang signifikan atau tidak signifikan antara Berita

Pedofilia Ditvone Terhadap Perubahan Sikap Orang Tua Dirumah Susun Di Kota Palembang Blok 13.

Maka untuk pengujian nilai t dengan merumuskan hipotesis sebagai berikut: Hipotesis yang dirumuskan

H_0 (Hipotesis Nihil) : Tidak ada pengaruh, media terhadap identitas budaya lokal melayu Palembang.

H_1 (Hipotesis Alternatif) : Ada pengaruh pengaruh, media terhadap identitas budaya lokal melayu Palembang. Kriteria pengujian (berdasarkan nilai t)

1. Jika nilai t hitung $< t$ tabel 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
2. Jika nilai t hitung $> t$ tabel 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 diterima.

Untuk menghitung nilai t tabel dengan uji dua pihak karena hipotesis tidak menunjukkan arah tertentu. Dengan signifikansi = $0,05/2$ (uji dua pihak) = 0,025 dengan df (*degree of freedom*) = $n-1 = 100-1 = 99$. Maka t tabel adalah 1,984 (lihat tabel t).

Kesimpulan Dari hasil analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan program SPSS versi 22 diperoleh harga t hitung sebesar $t = -1,505 > 1,991$ dan signifikansi adalah 0,136 maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh media terhadap identitas budaya lokal melayo palembang.

e. Pembahasan Hasil

Dalam penelitian ini, responden adalah siswa SMU kota Palembang sebanyak 100 responden yang dibagikan kusioner. Kuesioner tersebut terdiri dari 22 pernyataan, yaitu 12 pernyataan untuk media yaitu variabel X dan 10 pernyataan untuk variabel Y identitas budaya lokal melayu palembang). Untuk mengetahui pengaruh antara media terhadap identitas budaya lokal melayu Palembang penelitian ini telah melakukan perhitungan dengan bantuan program SPSS versi 21 dan untuk menguji hipotesis digunakan regresi linier sederhana. Penjelasannya sebagai berikut:

1. Dapat diambil kesimpulan pada tabel 1-24 bahwa jawabannya bervariasi milau dari 29,7% sampai 90,1% dan hal ini menyatakan bahwa indikator dan dimensi serta variabel bernilai positif dan negatif dan artinya ada yang memiliki pengaruh dan adapun yang memiliki pengaruh yang sangat lemah antara media dan identitas budayalokal melayu Palembang.
2. Pada penelitian ini responden merespon pertanyaan dengan baik meski jawaban responden kurang mengena dalam penelitian ini hal ini dibuktikan dari analisis variabel

X dan Variabel Y dengan skor interpretasi kuat dengan variabel X 63,64% dan variabel Y 84,8%.

3. Dari hasil analisis pada tabel 28 dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana antara media terhadap identitas budaya local melayu Palembang. diperoleh persamaan, Jadi, $Y = 44,009 + -146 X$
4. Pada tabel 29 pada kolom R Square diperoleh nilai 0,679 (68%) kolom R Square diperoleh nilai 0,023 (0.23%) hal ini menunjukkan adanya pengaruh media terhadap identitas budaya lokal 68% Palembang karena dalam posisi skal interpretasi rendah. Sedangkan sisanya 99,77% lebih banyak dipengaruhi faktor lain diluar dari penelitian ini seperti faktor lingkungan, Budaya dan Adat Isiadat serta lain sebagainya. Artinya besarnya korelasi yang terjadi antara variabel X dan Y berpengaruh negatif karena dalam interpretasi skor rendah.
5. Perbedaan nilai harga t hitung sebesar $t = -1,505 > 1,991$ dan signifikansi adalah 0,136 maka H_1 ditolak dan H_0 diterima, dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh media terhadap identitas budaya lokal melayu Palembang.

Dari hasil hipotesis dalam penelitian ini, telah terjawab bahwa ada pengaruh yang sangat lemah namun dalam hipotesis penelitian ini tidak ada pengaruh antara media dan identitas budaya lokal melayu Palembang, hal ini dapat disebabkan dari beberapa factor teknis seperti kurangnya ketepatan dalam penyusunan pertanyaan yang ada di daftar angket yang dibagikan sehingga tidak memenuhi tolak ukur dalam instrument penelitian, tidak konsistennya suatu pertanyaan, kurang tepatnya responden untuk dijadikan objek adapun beberapa factor diluar teknis antara lain kurang kerjasamanya responden dalam pengisian angket sehingga angket diisi secara sembarangan, waktu yang kurang mendukung dan beberapa factor lain sebagainya.

Dan dapat disimpulkan dari beberapa perhitungan diatas bahwa adanya pengaruh media terhadap identitas lokal budaya melayu walau hanya rendah pengaruhnya hal ini menunjukan masih adanya pengaruh meskipun dalam hasil akhir hipotesis penelitian ini tidak ada pengaruh namun dalam uji menentukan pengaruh masih memiliki nilai yaitu sebesar 0.023 tidak dapat dipungkiri bahwa media memiliki pengaruh dalam menghadapi perkembangan teknologi untuk menanggulangi kurangnya identitas budaya melayu Palembang usia remaja dengan kisaran umur 11-20 tahun.

F. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data peneliti, maka dapat di tarik kesimpulan dari beberapa perhitungan diatas bahwa adanya pengaruh media terhadap identitas lokal budaya melayu walau hanya rendah pengaruhnya hal ini menunjukan masih adanya pengaruh meskipun dalam hasil akhir hipotesis penelitian ini tidak ada pengaruh namun dalam uji menentukan pengaruh masih memiliki nilai yaitu sebesar 0.023 tidak dapat dipungkiri bahwa media memiliki pengaruh dalam menghadapi perkembangan teknologi untuk menanggulangi kurangnya identitas budaya melayu Palembang usia remaja dengan kisaran umur 11-20 tahun.

Daftar Pustaka

- Arikunto Suharsimin. 2008. *Manajemen Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta,
- Cangara, Hafied. 2000 *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Rajawali Press. Jakarta,.
- Fiske, John. 2007. *Introduction to Communications Studies*, 2nd Edition. Routledge, London. Diterjemahkan oleh Yosol Iriantara dan Idi Subandy Ibrahim. Penerbit Jalasutra. Yogyakarta.
- Jadwal, Sriwijaya TV, www.sriwijayatv.com, diakses pada tanggal 10 Juli 2016 pukul 9:00 wib
- Lull, James. 1998. *Media, Komunikasi, Kebudayaan Suatu Pendekatan Global*, Penerjemah A. Setiawan Abadi, Yayasan Obor, Jakarta,
- McQuail's, Denis. 2000. *Mass Communication Theory*, 4th Edition. SAGE Publications. London.
- Nurudin. 2004. *Komunikasi Massa*, Cespur, Malang,
- Palembang Dalam Sketsa, Sriwijaya TV, <http://palembang.dalamsketsa.blogspot.com/sriwijayaTV>, diakses pada tanggal 14 Juli 2016 pukul 00.15
- Siti Karlinah. 1999. *Komunikasi Massa*, Jakarta: Penerbitan UT,
- Sugiono. 2013. *Metode Peneletian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D*, ALFABETA, Bandung,